

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan kajian teoretis mengenai efektivitas *cooperative games* dalam meningkatkan keterampilan sosial anak Taman Kanak-Kanak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil awal anak kelompok B1 TK Nurul Syifa sebelum melaksanakan *cooperative games* menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sosial anak kelompok B1 masih kurang, dengan hasil rata-rata sebesar 51,83 dan diperoleh data sebanyak 13 % anak berada pada kategori sangat kurang, 10,7% anak berada pada kategori kurang, serta 76,3% anak berada pada kategori sedang, dan tidak didapati ada anak yang berada pada kategori tinggi (0%). Hal ini ditunjukkan dengan adanya anak yang pemalu, tidak mau mengeluarkan pendapat, jarang melakukan interaksi dengan teman sekelasnya, lebih suka bermain sendiri, anak-anak kurang memperhatikan guru saat menerangkan kegiatan yang akan mereka kerjakan, dan pada saat pembelajaran berlangsung masih ada anak yang tidak mau mengerjakan tugasnya sendiri sampai selesai.
2. Profil akhir anak kelompok B1 TK Nurul Syifa setelah melaksanakan *cooperative games* menunjukkan adanya peningkatan tingkat keterampilan sosial dengan rata-rata sebesar 82,83 yaitu ada delapan anak yang berada pada kategori keterampilan sosial tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 13% anak berada pada kategori kurang, 10,7 % anak berada pada kategori sedang dan

76,3 % anak berada pada kategori tinggi, sedangkan untuk tingkat keterampilan sosial pada kategori sangat kurang tidak didapati lagi (0%). Kondisi perubahan keterampilan sosial anak kelompok B1 TK Nurul Syifa setelah melaksanakan *cooperative games* ditunjukkan dengan terlihatnya perubahan pada anak yang pemalu menjadi terlihat lebih senang bermain dengan temannya dan mau berpartisipasi bersama anak-anak yang lain saat melaksanakan permainan, sebagian besar anak mau mengemukakan pendapatnya saat diperlukan, senang bekerjasama tanpa harus memilih-milih teman, menunjukkan kontrol diri, mau mengikuti petunjuk dari orang dewasa, mengikuti aturan permainan, cukup percaya diri dalam situasi sosial, dengan lain pada dimensi interaksi sosial, kerjasama sosial dan kemandirian sosial anak kelompok B1 TK Nurul syifa telah mengalami peningkatan yang baik.

3. Pelaksanaan *cooperative games* dalam meningkatkan keterampilan sosial anak Taman Kanak-Kanak ternyata cukup efektif jika dilaksanakan secara rutin dalam proses pembelajaran di TK, hal ini dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pada hasil *pos-test* keterampilan sosial anak kelompok B1 TK Nurul Syifa yaitu setelah melaksanakan *cooperative games*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan sosial anak kelompok B1 TK Nurul Syifa tahun pelajaran 2010/2011 sebelum dan setelah melaksanakan *cooperative games*. Rata-rata peningkatan keterampilan sosial anak kelompok B1 TK Nurul Syifa setelah diterapkannya *cooperative games* adalah sebesar 31,00.

## **B. Kelemahan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bukanlah penelitian yang sempurna tanpa adanya kelemahan ataupun kendala yang dihadapi. Adapun beberapa kelemahan dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Metode penelitian yang dilakukan hanya untuk menguji efektivitas dari *cooperative games* tanpa membandingkannya dengan metode yang lain untuk meningkatkan keterampilan sosial anak.
2. Pelaksanaan *treatment* yaitu *cooperative games* dilakukan oleh guru kelas kelompok B1 TK Nurul Syifa yang sebelumnya tidak memperoleh pelatihan terlebih dahulu mengenai *cooperative games* sehingga ketika pelaksanaannya guru tidak terlalu menguasai permainan dengan baik.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan adapun beberapa rekomendasi sebagai arahan untuk perkembangan kearah yang lebih baik diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi orangtua
  - a. Keterampilan sosial yang baik perlu dan penting dimiliki oleh setiap anak, karena itu orang tua harus membantu anak dalam mengarahkannya.
  - b. Melalui *cooperative games* yang dilakukan bersama anak dan teman-temannya dapat meningkatkan keterampilan sosial anak, sehingga orangtua dapat merancang sendiri permainan *cooperative games* yang cocok dan menarik bagi anak dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka.

2. Bagi guru
  - a. Penyampaian pembelajaran kepada anak TK harus menggunakan metode yang menarik dan tidak monoton agar perkembangannya optimal dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, maka guru dituntut untuk kreatif dalam merancang berbagai kegiatan pembelajaran untuk anak terutama dalam meningkatkan keterampilan sosial anak. Sehingga melalui hasil penelitian ini diharapkan guru memperoleh informasi baru mengenai metode lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan keetrampilan sosial anak.
3. Bagi lembaga pendidikan
  - a. Lembaga pendidikan khususnya bagi program studi PGPAUD diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih dalam meningkatkan keterampilan sosial anak dengan memberikan informasi yang tepat kepada para mahasiswa mengenai metode pembelajaran yang cocok untuk anak TK, salah satunya adalah *cooperative games*.
4. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai *cooperative games* sehingga penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat berkembang lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memunculkan jenis *cooperative games* yang baru, serta diharapkan selanjutnya melalui *cooperative games* tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan sosial anak TK saja melainkan pada bidang pengembangan lainnya.